

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PENGEMBANGAN “*SOFT SKILL*
PEMBUATAN KERIPIK BAYAM” DALAM UPAYA PENINGKATAN
PENDAPATAN KELUARGA DI DESA SAKRA SELATAN

Hayyun Aini
Universitas Gunung Rinjani
e-mail: hayyunaini09@gmail.com

Abstrak

Banyaknya masyarakat terlebih Kaum perempuan di desa Sakra Selatan yang Notabennya Rata-rata Bekerja disawah sebagai Mata pencaharian. Pekerjaan ini seringkali hanya bisa dilakukan oleh setiap masyarakat pada saat musiman saja sehingga memberikan batas penghasilan bagi masyarakat hanya pada saat musimnya saja sehingga para masyarakat lebih banyak menggantung dirumah tanpa ada penghasilan. Berdasarkan masalah tersebut maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertitik pada pemberdayaan Perempuan melalui pengembangan Soft skill pembuatan Keripik bayam dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga di Desa Sakra Selatan . Dari kegiatan ini Masyarakat khususnya kaum perempuan agar memiliki keterampilan untuk dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan lima Metode yaitu : 1) identifikasi mitra, 2) pelatihan Keterampilan, 3) pengembangan keterampilan Tekhnis, 4) Pengembangan Produk dan 5) Pendampingan. Hasil dari pengabdian ini berupa respon positif masyarakat yaitu adanya antusiasme kaum perempuan merasa sangat terbantu dari segi tekhnis, manajemen waktu dan Kegiatan Ekonominya. Pemberdayaan melalui Peningkatan Soft skill tidak hanya memberikan dampak pada peningkatan pendapatan keluarga melainkan juga dapat memberikan perubahan pandangan terhadap kaum perempuan dalam bidang ekonomi selain itu banyak hal yang disadari yaitu pentingnya memiliki keterampilan baik itu berupa inovasi , tekhnis dan lainnya yang dapat membantu memberikan peningkatn kepercayaan diri bagi kaum perempuan untuk aktif .

Kata Kunci: Pemberdayaan Perempuan, Keripik Bayam, Waktu Luang, Pendapatan Keluarga

PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa dikenal dengan Istilah KKN Merupakan salah satu Program yang dilakukan oleh mahasiswa Perguruan tinggi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, KKN ini juga merupakan salah satu dari thri dharma perguruan tinggi dimana mahasiswa, Dosen Pembimbing lapangan dan masyarakat saling berkerja dengan tujuan dapat saling memberikan manfaat. Tujuan dari program KKN ini adalah untuk dapat mengintegrasikan Ilmu yang telah didapatkan di Kampus dengan kebutuhan dan potensi yang ada dimasyarakat.

Dalam pelaksanaan KKN ini, para mahasiswa KKN akan menghabiskan Waktu untuk mempelajari kondisi masyarakat desa tempat dimana mereka mendapatkan

penempatan selama beberapa minggu atau beberapa bulan, selama masa tersebut mahasiswa akan melihat kondisi masyarakat baik kondisi sosial, Ekonomi, Budaya dan Lingkungan di Daerah tersebut. Setelah itu mahasiswa akan merancang beberapa program atau proyek yang akan mereka lakukan yang sesuai dengan kondisi dan masyarakat setempat hal ini bisa berupa program dibidang pedidika, sosial maupun Ekonominya.

Program KKN ini tidak hanya memberikan manfaat kepada masyarakat setempat akan tetapi juga memberikan manfaat kepada diri mereka sendiri dan juga manfaat bagi dosen pendamping lapangan mereka (DPL). Dengan adanya Program KKN ini mahasiwa juga dapat meningkatkan Kemampuan individual maupun kelompok

mereka baik dalam hal kepemimpinan dan kerja sama.

Setelah beberapa waktu mahasiswa melakukan Survey dan Observasi dilokasi mahasiswa melakukan KKN yaitu di Desa Sakra Selatan ada beberapa hal atau permasalahan yang ditemukan sehingga Mendorong mahasiswa dan Dosen pembimbing lapangan untuk melakukan Salah satu Program yang dianggap Dibutuhkan dan akan sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat terutama untuk peningkatan Kompetensi bagi Kaum perempuan atau ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Sakra Selatan. Dengan demikian Program KKN ini memiliki peran penting terutama dalam hal pemberdayaan masyarakat.

a) Analisis Situasi

Secara Umum Kaum perempuan pasti sudah memahami apa peran dan tanggung jawabnya dalam keluarga akan tetapi jika dilihat dari kondisi Ekonomi Masyarakat Desa masih berada diantara menengah kebawah . Tantangan Ekonomi yang sedang dihadapi oleh masyarakat Desa Sakra Selatan ialah masih terbatasnya mata pencaharian dimana rata-rata bersumber dari bekerja disawah yang masih Musiman sehingga Banyak Waktu Luang bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan Penghasilan ketika tidak Ada musim tanam dan Panen. Di desa Sakra selatan yang berada dikecamatan Sakra merupakan Salah satu Desa yang mata pencarian dasar para masyarakat adalah petani dan Buruh Tani yang dimana Pengetahuan masyarakat tentang tanaman yang dinamakan bayam sudah tidak Asing lagi bagi mereka, akan tetapi Keterampilan dalam hal bagaimana cara mengelola tanaman bayam menjadi suatu hal yang bisa dijadikan sebagai sumber penghasilan belum terlalu diketahui masyarakat baik yang berkaitan dengan bagaimana cara mengolah Bayam yang merupakan tanaman sayur yang banyak dijumpai dan Harganya juga relatif murah bisa menjadi produk atau suatu hal yang memiliki Nilai dan Harga.

b) Permasalahan Mitra

Kaum Perempuan di desa sakra selatan Biasanya lebih banyak memiliki

keterampilan teknis dalam hal pembuatan suatu Produk Makanan akan tetapi diantara mereka masih banyak belum paham bagaimana cara mengolah Sayuran Bayam menjadi produk yang memiliki Nilai Jual yang tinggi karena pada dasarnya sayuran bayam ini merupakan salah satu sayuran yang paling sering dijumpai dan harganya juga sangat murah, Masyarakatnya juga Kurang memiliki keterampilan dalam Hal Manajemen waktu dan Pemasaran dan tidak memiliki kepercayaan diri untuk berpartisipasi dalam kegiatan Ekonomi Terutama dalam Hal produksi dan pemasaran Produk secara Lebih Luas.

c) Solusi Yang ditawarkan

Berdasarkan permasalahan dan Kondisi yang dihadapi oleh masyarakat desa Sakra Selatan Khususnya Kaum perempuan Sehingga Kami Tim pengabdian kepada masyarakat dan Mahasiswa KKN tematik 2023 Membantu memberikan Solusi atas Permasalahan yang dihadapi yaitu dengan cara Memberikan Pelatihan Soft Skill Tekhnis seperti bagaimana cara mengolah sayur bayam menjadi Keripik bayam dengan Praktik Secara langsung, memberikan beberapa masukan atau arahan bagaimana cara memajemen Waktu, Bagaimana melakukan pemasaran Produk Keripik Bayam tersebut dan Tidak lupa memberikan Beberapa Inovasi yang dapat dikembangkan agar kaum perempuan dapat lebih percaya diri untuuk berpartisipasi dalam kegiatan Ekonomi masyarakat.

Kaum perempuan sering diberikan peran yang terbatas dalam masyarakat sehingga Program Pengabdian Masyarakat dalam hal pemberdayaan Kaum Perempuan ini adalah dapat membantu Memberdayakan mereka dalam hal Soft Skill Pembuatan Keripik bayam sehingga mereka dapat berperan sebagai penghasil pendapatan tambahan bagi keluarga. Lokasi pengabdian Kepada masyarakat ini berada di Desa Sakra Selatan Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur. Tujuan dari dilakukannya pengabdian ini adalah memberikan kontribusi yang nyata bagi peningkatan pendapatan Keluarga dengan

cara memberdayakan kaum perempuan melalui Soft skill pembuatan Keripik bayam. Hasil yang didapatkan dalam pengabdian ini adalah adanya peningkatan pendapatan keluarga dan adanya peningkatan kemandirian kaum perempuan dengan adanya kemampuan Soft skill yang didapatkan sehingga secara langsung partisipasi perempuan dalam hal kegiatan ekonomi juga ikut mengalami peningkatan.

METODE PENGABDIAN

a) Metode Pelaksanaan

1. Identifikasi Mitra, hal ini merupakan langkah awal yang dilakukan yaitu dengan cara mengidentifikasi Kaum perempuan yang berminat dan memiliki potensi, dalam hal ini bisa melibatkan mitra Lokal, kelompok perempuan.
2. Pelatihan Keterampilan, melakukan pelatihan kepada Mitra berupa simulasi tentang bagaimana cara Membuat produk keripik bayam mulai dari persiapan bahan sampai dengan pengemasan.
3. Pengembangan Keterampilan teknis, melakukan pelatihan kepada Mitra berupa Praktik tentang bagaimana cara Membuat produk keripik bayam mulai dari persiapan bahan sampai dengan pengemasan.
4. Pengembangan Produk, dalam hal ini kami memberikan ruang kepada mitra untuk berinovasi terhadap produk keripik bayam yang dibuat.
5. Pendampingan, langkah terakhir adalah pasca pelatihan adalah memberikan dukungan berkelanjutan kepada mitra dengan memberikan beberapa arahan kedepannya.

b) Partisipasi Mitra

1. Keterlibatan Mitra, pada tahap awal keterlibatan mitra sangat penting dalam hal membantu dalam merancang program yang sesuai.
2. Partisipasi aktif, dalam hal ini tingkat partisipasi mitra juga sangat penting baik dalam hal partisipasi aktif dalam sesi diskusi dan pelatihan.
3. Kolaborasi, Mitra atau kaum perempuan yang diberdayakan juga harus ikut berkolaborasi dalam hal pengembangan produk keripik bayam, baik melalui berbagi ide dan gagasan
4. Umpan balik, Melakukan diskusi terbuka dengan kaum perempuan tentang beberapa hal yang berhasil dan apa saja hal yang perlu ditingkatkan lagi.

c) Evaluasi

Memalui Metode pelaksanaan yang sudah di atur dan dilaksanakan dengan cermat, partisipasi Mitra dan evaluasi yang cukup Pemberdayaan dalam hal peningkatan soft skill pembuatan keripik bayam dapat menjadi proses yang memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi kaum perempuan dan komunitas lain di desa Sakra Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Tujuan dilakukannya pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk membantu Memberdayakan Kaum perempuan dalam hal Soft Skill Pembuatan Keripik bayam untuk dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan juga untuk dapat mengaktualisasi Thri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Gunung Rinjani. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah memberdayakan kaum perempuan yang berada di Desa Sakra selatan untuk dapat menjadikan Sayuran Bayam menjadi sebuah produk yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Pembuatan produk berupa keripik bayam di desa sakra selatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif berupa peningkatan pendapatan keluarga.



Gambar 1. Foto Produk Keripik bayam



Gambar 1. Foto Proses Pembuatan Keripik bayam

Berdasarkan Respon yang didapatkan dari mitra terhadap pengabdian masyarakat tentang pemberdayaan soft skill pembuatan keripik bayam ini mendapat respon positif dari mitra dan masyarakat yaitu adanya *antusiasme* masyarakat mengikuti Pelatihan sehingga kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan untuk dapat membantu peningkatan pendapatan Keluarga di Desa Sakra Selatan. Dengan adanya kegiatan yang diselenggarakan ini masyarakat khususnya kaum perempuan merasa sangat terbantu dari aspek teknis, manajemen waktu dan Kegiatan Ekonominya. Oleh sebab itu bisa dikatakan kegiatan pengabdian pembuatan keripik bayam ini merupakan cara yang tepat untuk dapat membantu peningkatan pendapatan keluarga.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara Singkat berjalan sesuai rencana yang sudah disusun walaupun

terdapat beberapa kendala waktu yang di hadapi berupa Penyesuaian waktu dari mitra yang ikut berpartisipasi untuk dapat meluangkan waktu untuk dapat berpartisipasi. Walaupun dengan beberapa kendala pengabdian ini dapat terlaksana dengan sebaik mungkin. Respon atau umpan balik yang didapatkan dari mitra juga sangat positif. Berdasarkan hal tersebut pengabdian kepada masyarakat sudah sesuai dengan rencana dan tujuan sehingga bisa dikatakan Berhasil.

Melalui Pengabdian kepada masyarakat ini juga memberikan dampak yang lebih luas lagi tidak hanya sekedar untuk peningkatan pendapatan keluarga saja melainkan memberikan perubahan pandangan masyarakat terhadap perempuan dan juga dapat mengembangkan keterampilan individu.

Secara keseluruhan hasil dan pembahasan dari pengabdian ini adalah dapat memberikan wawasan yang sangat berharga yang berkaitan dengan hasil dari pemberdayaan kaum perempuan.

SIMPULAN

Pemberdayaan melalui Peningkatan Soft skill kaum perempuan tidak hanya memberikan dampak yang luar biasa pada peningkatan pendapatan keluarga melainkan juga pelatihan ini dapat memberikan perubahan pandangan terhadap kaum perempuan dalam bidang ekonomi. Dalam pengabdian ini juga banyak hal yang disadari yaitu pentingnya memiliki keterampilan baik itu berupa kerja sama tim, inovasi, teknis dan lainnya yang dapat membantu memberikan peningkatan kepercayaan diri bagi kaum perempuan untuk aktif dalam melakukan kolaborasi dan Inovasi.

SARAN

Dengan Melihat Simpulan dari pengabdian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk kedepannya untuk dapat lebih optimal dalam melakukan program pemberdayaan kepada masyarakat terutama yang berkaitan dengan pemberdayaan Soft Skill dan dapat lebih meningkatkan dampak positif lainnya.

1. Pengembangan keterampilan secara terus menerus dan diperbarui sesuai dengan perubahan yang terjadi dalam dunia industri
2. Program berkaitan dengan pemberdayaan ini dapat diperluas lagi ke sektor yang lain

UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak ada yang lebih penting juga Ucapan Terima kasih kepada Segenap Tokoh yang secara langsung maupun tidak langsung ikut mensukseskan jalannya pengabdian ini. Dengan Rasa Hormat dan rasa terimakasih yang paling mendalam diucapkan kepada:

1. Kepala Desa Sakra Selatan yang telah memberikan Izin kepada Tim

- pengabdian Untuk melakukan Program di Desa yang bapak pimpin
2. Segenap Perangkat Desa beserta staf yang telah ikut membantu suksesnya Program Kami
3. Kepala dusun kewilayahan yang telah membantu dan mengarahkan mahasiswa KKN
4. Segenap Masyarakat Juga yang sudah Ikut Mendukung program kami baik dukungan secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

Rini, Ira Puspito, 2020, Pemberdayaan Wanita di Wilayah Pedesaan, Desa Pustaka Indonesia;temanggung